

Meningkatkan Literasi Siswa Kelas IV Dengan Membudayakan Program Literasi Di SDN 020 Pekanbaru Provinsi Riau

Desri Elvia Yani ¹, Faridatul Hamdiah ², Wanda Asizah ³,
Zaki Triadi Putra ⁴, Febrina Dafit ⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Email : desrielviayani@student.uir.ac.id,
faridatulhamdiah@student.uir.ac.id wandaasizah@student.uir.ac.id,
zakitriadiputra@student.uir.ac.id Febrinadafit@edu.uir.ac.id

Abstract. *The literacy program implemented by the school is able to increase students' interest in learning literacy. Especially in Class IV SDN 020 Pekanbaru, Riau. Schools set literacy programs that must be implemented by students. This study aims to describe the increased interest in student learning from the implementation of programs that have been set by the school. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Data was collected through interviews with Class IV homeroom teachers. Data collection techniques in this study were interviews, observation and documentation. The results of the research show that the program that has been implemented is able to increase students' interest in literacy because the homeroom teacher uses unique and simple methods. Efforts to optimize this literacy program involve parents to support and facilitate this literacy program. This research contributes to the understanding of increasing student literacy through a program set by the school and makes evaluations for schools to maximize the deficiencies that occur in the program.*

Keywords: *Literacy Program and Increasing Student Literacy*

Abstrak. Program literasi yang dilaksanakan oleh sekolah mampu untuk meningkatkan minat literasi belajar siswa. Terutama di Kelas IV SDN 020 Pekanbaru, Riau. Sekolah menetapkan program – program literasi yang harus dilaksanakan oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan meningkatnya minat belajar siswa dari dilaksanakannya program – program yang telah ditetapkan oleh sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan Guru Wali Kelas IV. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan program yang sudah dilaksanakan mampu meningkatkan minat literasi siswa karena guru wali kelas menggunakan cara – cara yang unik dan sederhana. Upaya untuk mengoptimalkan program literasi ini melibatkan orang tua untuk menyokong dan memfasilitasi program literasi ini. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang meningkatkan literasi siswa melalui program yang ditetapkan oleh sekolah dan menjadikan evaluasi bagi sekolah untuk memaksimalkan kekurangan yang terjadi pada program tersebut.

Kata Kunci : Program Literasi Dan Meningkatkan Literasi Siswa

Pendahuluan

Di era digital yang terus berkembang ini, kemampuan literasi menjadi semakin penting dalam kehidupan setiap individu. Literasi bukan hanya tentang membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan pemahaman, analisis, dan interpretasi informasi, oleh karena itu penting bagi kita untuk fokus pada meningkatkan literasi di tingkat pendidikan dasar, karena di sinilah dasar-dasar keterampilan literasi ditanamkan pada generasi mendatang. Menurut Teguh (2017:19) menjelaskan kemampuan membaca yang membudaya dalam diri setiap anak, akan meningkatkan keberhasilan di sekolah maupun dalam kehidupan di masyarakat yang membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik bagi siswa

Pertama, literasi baca tulis merupakan fondasi yang penting dalam kehidupan seseorang, kemampuan membaca dan menulis bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga merupakan pintu gerbang bagi pengetahuan, pemahaman, dan pemberdayaan individu. Selanjutnya literasi sains adalah kemampuan untuk membaca, memahami, dan menggunakan pengetahuan serta konsep-konsep ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Lalu ada literasi numerasi, yaitu kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan menginterpretasikan angka serta informasi numerik dalam kehidupan sehari-hari. Literasi finansial membantu kita memahami risiko dan imbal hasil investasi, memilih produk keuangan yang sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko kita, serta menghindari penipuan atau skema investasi yang merugikan, kemampuan ini membantu kita mengambil keputusan yang cerdas dan bertanggung jawab terkait dengan uang dan investasi kita. Terakhir literasi budaya dan kewargaan memungkinkan kita untuk terlibat secara aktif dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Literasi ini melibatkan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, bekerjasama dengan orang lain, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang memperkuat masyarakat. Berdasarkan pendapat Wandasari, (2017:340) mengatakan literasi sekolah suatu usaha yang bersifat partisipatif dengan melibatkan peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan dan lain sebagainya. Dengan adanya partisipasi dari warga sekolah dan komitmen dari pelaksanaan, maka literasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan.

Literasi adalah kunci untuk memahami mata pelajaran seperti matematika, sains, sejarah, dan bahasa. Dengan membangun fondasi literasi yang kokoh, siswa dapat lebih mudah mengakses dan memahami konten-konten akademik yang diajarkan. Mereka akan dapat membaca instruksi dengan lebih baik, memahami soal-soal dengan lebih jelas, dan mengemukakan pemikiran mereka secara tertulis dengan lebih efektif. Dengan keterampilan literasi yang kuat, pintu kesuksesan akademik akan terbuka lebar bagi para siswa.

Selain manfaat akademik, peningkatan literasi di sekolah dasar juga memberikan dampak positif pada perkembangan kognitif siswa. Melalui membaca dan memahami berbagai teks, siswa dihadapkan pada beragam informasi dan ide-ide baru. Mereka belajar untuk berpikir secara kritis, menganalisis informasi, dan membuat kesimpulan yang berdasarkan bukti. Kemampuan ini tidak hanya berguna di dalam kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, memungkinkan mereka mengambil keputusan yang lebih baik, memecahkan masalah, dan menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri.

Selanjutnya, meningkatkan literasi di sekolah dasar juga membantu dalam membentuk keterampilan sosial dan emosional siswa. Melalui membaca dan berdiskusi tentang buku, siswa dapat memahami karakter, pengalaman, dan emosi orang lain. Mereka belajar tentang empati, toleransi, dan pemahaman yang lebih dalam terhadap dunia di sekitar mereka. Keterampilan ini penting dalam membentuk hubungan yang sehat, baik di sekolah maupun dalam masyarakat luas.

Selain itu, literasi di sekolah dasar juga membangun fondasi untuk pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Melalui membaca dan menulis, siswa dapat memperluas kosakata mereka, mengasah keterampilan komunikasi, dan meningkat. Hal ini sependapat dengan yang dikatakan oleh Magdalena (2021:244) kemampuan berbahasa adalah fondasi untuk mengembangkan kapasitas intelektual, sosial, dan karakter siswa. Bahasa berperan sebagai sarana komunikasi yang sangat penting. Melalui keterampilan berbahasa, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis, menganalisis informasi, dan menyampaikan ide dengan jelas. Bahasa juga memainkan peran kunci dalam membangun hubungan sosial yang sehat, baik antara sesama siswa maupun dengan lingkungan sekitar. Kemampuan berkomunikasi yang baik dalam bahasa memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara efektif, membangun empati, dan memecahkan konflik dengan bijaksana.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif melalui pengamatan terhadap sumber data berupa hasil lisan atau tulisan. Sebagai pendekatan dalam penelitian ini digunakan metode Observasi dan Wawancara . Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan secara alami untuk menginterpretasikan fenomena dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data penelitian ini langsung di dapatkan langsung untuk mengetahui bagaimana meningkatkan literasi siswa Kelas IV dengan membudayakan program literasi Di SDN 020 Pekanbaru Provinsi Riau. Data penelitian ini melibatkan guru/walikelas kelas IV dan siswa kelas IV.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Aspek Yang Diteliti	Indikator	Subindikator
Meningkatkan literasi siswa Kelas IV dengan membudayakan program literasi Di SDN 020 Pekanbaru Provinsi Riau.	Literasi Baca Tulis	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca 1× dalam sehari.2. Membaca buku kemudian mencari kata-kata sulit.3. wajib memiliki kamus Bahasa Indonesia.4. Membuat kalimat dari kata-kata sulit yang telah dicari tadi.
	Literasi Sains	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiram tanaman2. Membuat pupuk dari tumbuhan yang sudah mati.3. Melakukan sebuah experiment.
	Numerasi	<ol style="list-style-type: none">1. Menghafal perkalian

		<p>Dan rumus matematika.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dilakukan pada saat jam pelajaran matematika.
	Literasi Finansial	<ol style="list-style-type: none"> 1. menyumbangkan uang untuk membeli air galon. 2. Mengadakan program jum'at berbagi. 3. Mengadakan bazar kecil-kecilan.
	Literasi budaya dan kewargaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyambut siswa setiap pagi di depan gerbang sekolah. 2. Siswa memberikan salam kepada gurunya. 3. menampilkan seni pada saat perpisahan.

Pada tabel 1 terdapat aspek yang diteliti sesuai indikator yang menjadi acuan peneliti. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan dianalisis dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan .

Hasil dan Pembahasan

Pada saat ini banyak sekolah-sekolah di Indonesia telah melakukan pembiasaan dan juga pengembangan program literasi di sekolah. Hal ini tentu bertujuan agar siswa dapat dengan baik memahami apa itu literasi dan siswa juga bisa dengan baik terbawa arus globalisasi. Dengan banyaknya sekolah yang melakukan literasi tentunya sekolah-sekolah di Provinsi mana pun melaksanakannya salah satunya provinsi Riau. Dimana pada sekolah dasar di provinsi riau sudah banyak melakukan penerapan literasi. Salah satunya adalah SDN 020 Pekanbaru.

Liiterasi apa saja ya yang sudah diterapkan oleh SDN 020 Pekanbaru?

Sekolah ini telah menerapkan beberapa literasi yaitu literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi budaya-kewargaan. Untuk literasi dgital sendiri sekolah tidak menerapkan dikarenakan masih guru meanggap anak sudah bisa menggunakan teknologi dengan diawasi dan dibantu oleh orang tuanya, tetapi tetap saja penerapan literasi digital ini dilakukan pada pembelajaran seperti penggunaan infokus. Untuk literasi ini sekolah telah membuat beberapa program literasi atau kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Literasi Baca-tulis

Literasi baca tulis merupakan suatu literasi yang sudah banyak di terapkan pada sekolah-sekolah dasar di Indonesia salah satunya SDN 020 Pekanbaru. Literasi ini di laksanakan agar siswa dapat mempunyai pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.

Menurut aksara. Kern (2000: 3) menjelaskan literasi sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis. Selain itu literasi juga memiliki kesamaan arti dengan belajar dan memahami sumber bacaan. Jadi literasi baca-tulis ini sangat penting untuk siswa agar siswa bisa menambah pengetahuannya dan bisa mendapatkan informasi yang baik dan benar.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV A SDN 020 Pekanbaru kegiatan literasi pada literasi baca-tulis yaitu kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dimana siswa diminta untuk membaca buku lalu siswa akan membuat sebuah kalimat dari apa yang dibacanya. Kegiatan ini tentunya bertujuan positif agar siswa bisa fokus dalam membaca dan bisa memahami bacaan yang dibaca, bukan sekedar membaca lalu melupakan apa yang dibacanya tadi.

2. Literasi Numerasi

Literasi numerasi merupakan suatu literasi yang melibatkan angka-angka ataupun bagaimana cara kita berhitung biasanya literasi numerasi ini banyak di terapkan pada pembelajaran matematika, literasi numerasi ini bisa juga disebut dengan kemampuan dalam berhitung.

Menurut (Han, Susanto, & dkk, 2017 : 3) kemampuan numerasi merupakan kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya, dirumah, pekerjaan dalam kehidupan masyarakat, dan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi yang terdapat di sekitar kita.

Pada sekolah yang telah di teliti ini wali kelas IV A menyebutkan bahwa kegiatan literasi yang dilaksanakan pada sekolah adalah dengan melaksanakan kegiatan menghafalkan perkalian, rumus-rumus Matematika dan disetorkan didepan teman dan guru wali kelas IV A. Setiap siswa wajib menyetorkan hafalan perkaliannya yang sudah mereka hafalkan. Lalu mereka membuat hiasan kelas dengan menuliskan rumus- rumus yang sudah mereka hafalkan. Biasanya guru menunjuk beberapa orang siswa saja untuk menyetorkan hafalannya pada pelajaran hari itu. Untuk membuat hiasan dengan rumus matematika tersebut dilakukan setiap kali siswa berhasil menyetorkan hafalannya.

3. Literasi Sains

Literasi sains adalah suatu literasi yang mengarah kepada bagaimana kita menganalisis, mengidentifikasi suatu pertanyaan ataupun melakukan suatu percobaan ilmiah. Literasi sains bisa di terapkan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar dimana guru bisa mengajak siswa berekperimen atau mempraktekkan sesuatu.

Menurut salah satu ahli literasi sains ialah Poedjiadi (Toharudin, et.al, 2011: 2) seseorang memiliki literasi sains dan teknologi ditandai dengan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep-konsep sains yang diperoleh dalam pendidikan sesuai dengan jenjangnya, mengenal produk teknologi yang ada di sekitarnya beserta dampaknya, mampu menggunakan produk teknologi dan memeliharanya, kreatif dalam membuat hasil teknologi yang disederhanakan sehingga peserta didik mampu mengambil keputusan berdasarkan nilai dan budaya masyarakat.

Pada sekolah yang telah di teliti wali kelas IV A menerapkan literasi sains yaitu Menyiram tanaman, membuat pupuk dari tumbuhan yang sudah mati, hal ini dilakukan agar siswa bisa melakukan suatu percobaan sederhana.

4. Literasi Finansial

Literasi finansial (keuangan) adalah suatu literasi yang mengajarkan siswa untuk bisa mengenal apa itu uang dan bagaimana cara mengatur uang tersebut. Literasi ini sangat penting diajarkan agar siswa bisa dengan baik mengatur keuangannya baik itu untuk menabung ataupun untuk membeli suatu barang, makan dari itu hal ini harus diajarkan sejak dini.

Literasi keuangan atau yang disebut dengan pendidikan keuangan berkaitan dengan kompetensi seseorang dalam mengelola keuangan. Kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang akan mempengaruhi kesejahteraan materi. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas tentang permasalahan keuangan merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian secara umum. (Widayati, 2012)

Pada SDN 020 Pekanbaru wali kelas IV A mengajar siswa mengenai literasi finansial (keuangan) dengan cara Setiap 3 hari sekali siswa menyumbangkan uangnya untuk membeli air galon, setiap hari jumat siswa SDN 20 Pekanbaru mengadakan program jumat berbagi , pada mata pelajaran P 5 salah satu kegiatannya adalah mengadakan bazar. Cara program yang dilaksanakan sekolah ini sangat menarik dan juga bisa melatih rasa kepedulian anak terhadap sesama.

5. Literasi Budaya-kewargaan

Literasi budaya-kewargaan adalah salah satu literasi yang sangat penting di terapkan pada dunia pendidikan di Indonesia dikarena literasi ini sangat berguna untuk anak, agar mereka bisa mengetahui berbagai macam kebudayaan di Indonesia dan juga bagaimana masyarakat sangat menjaga dan sangat mencintai kebudayaan itu dan juga bagaimana cara masyarakat bersifat seharusnya dalam kebudayaan tersebut. Selain itu kebudayaan juga menjadi hal pemersatu bagi setiap masyarakat yang berbeda suku, maupun bahasanya.

Literasi budaya dan kewargaan menjadi hal yang penting untuk dikuasai di abad ke-21. Indonesia memiliki beragam suku bangsa, bahasa, kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, dan lapisan sosial. Sebagai bagian dari dunia, Indonesia pun turut terlibat dalam kancah perkembangan dan perubahan global. Oleh karena itu, kemampuan untuk menerima dan beradaptasi, serta bersikap secara bijaksana atas keberagaman ini menjadi sesuatu yang mutlak.

Penerapan literasi pada sekolah ini yang telah di paparkan wali kelas IV A yaitu setiap pagi guru menyambut semua siswa didepan gerbang sekolah, yang mana siswa dapat menyapa dan memberikan salam kepada gurunya, selain itu juga sebelum masuk kelas guru membiasakan utuk menyapa dan memberikan salam serta menanyakan kabar seluruh siswanya, kemudian melanjutkan pembelajarannya, pada kegiatan perpisahan dilaksanakan setahun sekali ketika kelas 6 perpisahan saja, yang mana seluruh kelas menampilkan penampilan mereka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi itu sangat penting di terapkan di semua sekolah apalagi sekolah dasar. Gerakan Literasi Sekolah ini bertujuan untuk membangun kakter siswa agar lingkungan sekolah menjadi lingkungan pembelajaran sepanjang hayat dengan membudayakan membaca atau berliterasi. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan agar dapat merubah hidup ke arah yang lebih baik. Kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat. Kemampuan literasi dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga, masyarakat. (Unesco)

Kesimpulan

Banyak sekolah yang telah melakukan gerakan literasi untuk sekolahnya, salah satunya adalah SDN 020 Pekanbaru. Dimana sekolah ini sudah banyak melakukan kegiatan literasi yang bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam berliterasi dan juga agar siswa dapat memahami apa itu literasi.

Dalam kegiatan literasi ini sekolah telah melaksanakan beberapa literasi yaitu literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi budaya-kewargaan. Namun ada satu literasi yang belum dilaksanakan yaitu literasi digital sebab menurut guru di sekolah ini pada saat ini para siswa sudah bisa menggunakan beberapa teknologi canggih seperti handphone dan tanpa diajarkan pun siswa sudah bisa menggunakannya, namun pada pembelajaran literasi digital sudah diterapkan dimana guru sudah menggunakan infokus untuk belajar.

Agar literasi ini berhasil sekolah harus bisa memberikan fasilitas yang cukup dan mendukung agar program-program literasi dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Rujukan

- Hadiansyah, Firman, dkk. (2017). "Gerakan Literasi Nasional". Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Han,W., Santoso,D., dkk. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI*, 3(2), 243-252.
- Maulidina Ana Puspita, Hartatik Sri. " PROFIL KEMAMPUAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR BERKEMAMPUAN TINGGI DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA". *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*. Vol 3 No 2
- Mustikawati, Estry. " PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM MARKET DAY DI SDIT LHI" *Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual*. Vol 4 No 3 (2020) : 433-435
- Teguh, Mulyo. 2017. Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudi Pekerti. *Jurnal Seminar Nasional*, 19.
- Toharudin, et.al. (2011). Membangun Literasi Sains Peserta Didik. Bandung : Humaniora
- Wandasari, Yulisa. 2017. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 1(1), 334-340.
- Widayati, Irin. (2012). " Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya". *ASSET Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol 1 No 1.
- Yulianti Yoyo. " LITERASI SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA ". *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol 3 No 2 (2017) : 23-2